

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah teknik penelitian yang memakai kata-kata dalam menguraikan serta memaparkan maksud di setiap peristiwa, gejala atau keadaan sosial tertentu.⁴³ Pada penelitian ini diperlukan data yang berasal dari observasi lapangan, dengan deskripsi kualitatif, berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Alasan memilih pendekatan kualitatif adalah dikarenakan pendekatan ini lebih fleksibel sesuai dengan keadaan di lapangan, dan peneliti ingin meneliti secara apa adanya sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah studi penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi.⁴⁴ Studi lapangan ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui informasi yang mendalam dengan menghubungkan sumber objek penelitian beserta komponen-komponennya. Penelitian ini dimulai dengan perumusan permasalahan yang tidak terlalu baku. Instrumen yang digunakan berisi tentang pedoman wawancara yang dapat berkembang sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi, yaitu Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudhlotul Ihsan.

⁴³ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013.),4.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti memiliki peran yang sangat penting untuk mengumpulkan data secara langsung dan mendalam. Hal ini disebabkan karena peneliti merupakan salah satu instrumen sekaligus perencana, pelaksana, analisis, penafsir data, dan pelopor hasil penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudhlotul Ihsan yang bertempat di Dusun Petuk, Desa Puhrubuh, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 1981 oleh almarhum KH. Abu Bakar. Saat ini, ke pengasuhan pondok diteruskan oleh Agus Saiq Hannani sedangkan bidang pembelajaran Al-Qur'an termasuk penanggung jawab metode *baghdadiyah* adalah oleh Ning Akmilna Aqlina. Hingga tahun penelitian ini dilakukan, jumlah santri yang menetap dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran sebanyak 32 santri putri dan 4 santri putra yang berasal dari berbagai daerah.

Alasan peneliti memilih Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudhlotul Ihsan sebagai lokasi adalah karena dalam menerapkan metode *baghdadiyah* selama 4 tahun terdapat 11 santri yang sudah lulus atau paham mengenai materi *gharib* dan terdapat keunikan dari strategi pembelajarannya yaitu tidak hanya menggunakan pendekatan klasikal namun terdapat penguatan dengan melafalkan materi yang telah diajarkan.

D. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ustazah yang merupakan pelaksana utama dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *baghdadiyah*, pengasuh pondok, santri Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudhlotul Ihsan, dan dokumen-dokumen yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *baghdadiyah* di Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudhlotul Ihsan seperti buku pedoman metode *baghdadiyah*. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil evaluasi santri, dokumentasi kegiatan serta sumber literatur lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan seperti jurnal dan buku.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan observasi awal ke lapangan untuk melihat keunikan atau permasalahan yang ada untuk menyusun sebuah proposal penelitian.

Peneliti melaksanakan observasi di Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudlotul Ihsan. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada narasumber yaitu ustazah Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudlotul Ihsan untuk melihat dan menemukan keunikan yang terjadi pada pembelajaran di Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudlotul Ihsan. Peneliti menemukan sebuah keunikan terkait upaya yang dilakukan dalam Meningkatkan pemahaman santri mengenai *gharib* melalui metode *baghdadiyah*. Setelah

menemukan keunikan tersebut, selanjutnya peneliti menyusun proposal untuk melakukan penelitian terkait dengan keunikan yang ditemukan.

2. Tahapan pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti terjun ke lapangan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan rancangan yang telah disusun sebelumnya, dengan fokus pada upaya yang dilakukan dan kendala yang dihadapi dalam Meningkatkan pemahaman santri mengenai *gharib* melalui metode *baghdadiyah* di Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudlotul Ihsan.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa narasumber seperti pengasuh pondok, ustazah dan santri. Selain dengan wawancara, peneliti melaksanakan observasi dengan mengunjungi pondok pesantren untuk melakukan observasi langsung, mengamati kondisi di lapangan dan mendokumentasikannya.

3. Tahapan analisis data

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan semua data yang didapat dari hasil penelitian lalu memilih data yang dibutuhkan dan sesuai dengan fokus penelitian kemudian merangkumnya. Setelah itu, peneliti melakukan analisis data terkait dengan upaya yang dilakukan dan kendala yang dihadapi dalam Meningkatkan pemahaman santri mengenai *gharib* melalui metode *baghdadiyah* di Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudlotul Ihsan tersebut sesuai dengan data yang terjadi di lapangan.

4. Tahapan pelaporan

Pada tahap ini, menyusun hasil analisis data yang telah diperoleh selama proses penelitian. Pada tahap ini, seluruh data yang telah terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi diolah serta disusun secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Kemudian peneliti menelaah dan menafsirkan hasil temuan untuk menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu mengenai upaya penguatan pemahaman santri terhadap materi *gharib* melalui metode *baghdadiyah* di Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudlotul Ihsan dalam bentuk laporan ilmiah skripsi yang mencakup seluruh proses penelitian mulai dari pendahuluan hingga kesimpulan, dengan tujuan agar hasil penelitian dapat dipahami, dinilai, dan dimanfaatkan oleh pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Adapun beberapa teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung dengan partisipan dan konteks yang berkaitan dengan peristiwa yang diteliti. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi, perilaku, dan konteks yang berkaitan dengan peristiwa yang diteliti.⁴⁵

⁴⁵ Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Berdasarkan pengertian tersebut dilakukan observasi secara langsung di lapangan yaitu Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudlotul Ihsan agar dapat mengetahui keadaan sebenarnya bagaimana upaya penguatan pemahaman melalui metode *baghdadiyah* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an terutama pada materi *gharib*.

2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data melalui wawancara yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan berdasarkan instrumen kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan sudah divalidasi oleh ahli yang terkait.⁴⁶ Dalam penelitian ini, penulis memberi pertanyaan kepada sumber untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitiannya. Wawancara ini dilakukan penulis untuk mengumpulkan data mengenai upaya yang dilakukan dalam menguatkan pemahaman santri mengenai *gharib* melalui metode *baghdadiyah* di Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudlotul Ihsan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Kumpulan dan Analisa dokumen berupa tulisan, gambar, surat, transkrip, buku, dan lain-lain. Kegiatan dokumentasi yang akan penulis lakukan meliputi pengumpulan data segala sesuatu yang berkaitan dengan proses penelitian baik berupa teks, gambar, maupun transkrip nilai belajar santri Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudlotul

⁴⁶ Kaharuddin, "Equilibrium: Jurnal Pendidikan Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan* IX, no. 1 (2021): 1–8, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium>.

Ihsan untuk memudahkan dalam meneliti dan menganalisis data dari kumpulan dokumen-dokumen di atas.

F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data ialah upaya menemukan dan mengganti data secara teratur yang berasal dari hasil wawancara, observasi, dan lain-lain. Sehingga peneliti bisa memahami kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya untuk temuan di masa depan. Oleh karena itu, untuk menguatkan pemahaman perlu dilanjutkan analisis melalui pencarian makna.⁴⁷

Terdapat tiga tahap yang dilakukan ketika menganalisis data penelitian kualitatif berdasarkan teori Miles dan Huberman, Di antaranya reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang merangkum, mengorganisir, memusatkan pada hal-hal yang krusial. Reduksi data mengindikasikan kepada kegiatan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, memisahkan, dan memodifikasi data utuh yang tertulis pada catatan lapangan.

Data yang sudah didapat melalui wawancara kepada pengasuh pondok, ustazah, santri, data observasi langsung di Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudlotul Ihsan, dan data dokumenter akan dikumpulkan

⁴⁷ Ahmad and Muslimah, "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif," *Proceedings* 1, no. 1 (2021): 173–86.

menjadi satu, data selanjutnya akan dipilih berdasarkan kebutuhan dan fokus penelitian dan dirangkum menjadi satu kesatuan data yang sistematis.

2. Paparan Data

Penyajian data ialah kumpulan informasi yang tersusun yang digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi, sebagai acuan untuk pengambilan tindakan berdasarkan penafsiran yang bersangkutan. Bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Setelah itu dilakukan analisis sesuai dengan fokus penelitian yaitu mengenai upaya yang dilakukan dan kendala yang dihadapi dalam Meningkatkan pemahaman santri mengenai *gharib* melalui metode *baghdadiyah* di Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudlotul Ihsan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan proses mengkaji hasil analisis data yang diperoleh dan menimbang maksud makna yang dihasilkan dari fokus penelitian. Setelah peneliti mengumpulkan data dan menyajikan data dalam bentuk tertulis, dan melakukan analisis data, maka peneliti menarik kesimpulan mengenai upaya yang dilakukan dan kendala yang dihadapi dalam Meningkatkan pemahaman santri mengenai *gharib* melalui metode *baghdadiyah* di Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudlotul Ihsan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengabsahan data merupakan upaya memastikan semua data yang didapat peneliti sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan benar-benar terjadi. Hal ini dilakukan untuk menjaga dan menjamin keakuratan data dan

informasi yang dikumpulkan. Untuk memperoleh data yang valid diperlukan persyaratan tertentu. Data yang valid adalah data yang mewakili Tingkat keakuratan antara data yang terjadi di lapangan atau pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti.⁴⁸

Untuk menguji keabsahan data, peneliti memakai beberapa metode antara lain memperpanjang masa pengamatan di Pondok Pesantren Huffadh Putri Roudlotul Ihsan. Dengan menggunakan metode ini diharapkan peneliti dapat Meningkatkan kepercayaan dan keterbukaan narasumber, sehingga dapat memberikan informasi yang akurat, serta dapat memastikan bahwa informasi yang disampaikan valid dengan kejadian yang terjadi di lapangan sesuai fokus penelitian yang diteliti. Peneliti melakukan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara peneliti dengan pengasuh pondok, ustazah dan santri, dan melakukan triangulasi teknik untuk membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti.

⁴⁸ M I M Ulum, "Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Praktik Ibadah Shalat Pada Anak Tunadaksa Di SLBN 1 Palangka Raya," 2021, [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/3444%0Ahttp://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3444/1/Muhammad Izan Miftahul Ulum- 1701112239.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id/eprint/3444%0Ahttp://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3444/1/Muhammad%20Izan%20Miftahul%20Ulum-1701112239.pdf).